

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian nasional di beberapa negara yang sedang berkembang. Hal tersebut terbukti dari kemampuan sektor pertanian menyediakan lapangan kerja pada penduduk. Oleh sebab itu, pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik termasuk di Indonesia. Dari hasil laporan Badan Pusat Statistik (2014) dikemukakan 34 persen penduduk menggantungkan mata pencahariannya dari sektor pertanian.

Salah satu program pembangunan pertanian yang perlu diprioritaskan ialah pemberdayaan masyarakat petani di pedesaan. Peningkatan produktivitas petani khususnya yang menanam padi adalah suatu program pembangunan pertanian yang masih perlu ditingkatkan lebih baik. Program ini dapat dilaksanakan melalui peningkatan aktivitas petani dalam kelembagaan kelompok tani. Beberapa informasi tentang program pembangunan pertanian lain khususnya yang berhubungan dengan peningkatan produksi padi dapat diperoleh petani dari kelompok. Di beberapa wilayah pedesaan terdapat kelompok tani yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan anggota.

Menurut Mosher (2002), salah satu syarat untuk memperlancar pembangunan pertanian adalah adanya kerja sama kelompok tani sehingga perlu adanya pengorganisasian wadah petani yang berupa kelompok tani.

Adanya kelompok tani diharapkan petani bisa saling ketemu dan bermusyawarah secara bersama-sama untuk merencanakan suatu kegiatan. Wujud dari kegiatan kelompok tani bisa dicerminkan adanya pertemuan anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong-royong.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang dibentuk berdasarkan keakraban dan keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggota. Fungsi kelompok tani tersebut adalah sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama dan sebagai kelompok usaha (Sugiono, 2009).

Tujuan pembentukan kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan pertanian. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Kelompok tani juga dapat menciptakan kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.

Di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes terdapat lima kelompok tani yaitu, Mekar Sari, Jeruk, Sawah Tonggoh, Ciselang, dan Kepuh. Pembentukan kelompok tani tersebut untuk melayani berbagai keperluan anggotanya. Kelompok tani memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan anggota. Salah satu kelompok tani yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggotanya di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes ialah Kelompok Tani “Mekar

Sari”. Kelompok Tani “Mekar Sari” dibentuk pada tahun 1990 tetapi baru berbadan hukum pada tanggal 26 Agustus 2015 sesuai dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-312. AH/02.01 Tahun 2009. Jumlah anggota yang tercatat pada kelompok tani ini 454 orang. Kelompok tani ini merupakan kumpulan swadaya masyarakat petani yang tergabung dan tumbuh berdasarkan keakraban, keselarasan serta kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama dalam peningkatan produktivitas usahatani padi sawah berdasarkan Pancasila dan Undang –Undang Dasar 1945.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa kegiatan Kelompok Tani “Mekar Sari” sebelum Tahun 2014 masih pasif. Namun dari Tahun 2014 sampai sekarang kegiatan kelompok tani mulai berkembang dengan kegiatan diantaranya pengadaan bantuan bibit unggul dari Dinas Pertanian Kabupaten Brebes, gotong royong dalam pembuatan bendungan ketika musim kemarau, rapat kelompok tani setiap akan musim tanam, dan penyuluhan dari PPL setiap akan musim tanam. Hal ini juga disertai dengan peningkatan pendapatan usahatani padi sawah yang setiap musim tanam semakin berkembang. Bertitik tolak dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah.

B. Perumusan Masalah

1. Berapa rata-rata pendapatan yang diterima oleh anggota Kelompok Tani “MEKAR SARI” dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes dari Tahun 2013-2015?

2. Bagaimana partisipasi anggota Kelompok Tani “MEKAR SARI” pada berbagai kegiatan sehingga terjadi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes?
3. Bagaimana peran Kelompok Tani “MEKAR SARI” dalam meningkatkan pendapatan anggota dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan yang diterima oleh anggota Kelompok Tani “MEKAR SARI” dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes dari Tahun 2013-2015.
2. Untuk mengkaji partisipasi anggota Kelompok Tani “MEKAR SARI” pada berbagai kegiatan sehingga terjadi peningkatan pendapatan dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui peran Kelompok Tani “MEKAR SARI” dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi kelompok tani, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus Gapoktan dan kelompok tani lain dalam membuat kebijakan kelompok dan merencanakan kegiatan yang akan di laksanakan.
3. Bagi pemerintah atau instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan landasan dalam menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan di bidang pertanian dimasa yang akan datang untuk perbaikan dan pengembangan pertanian.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.

E. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1. Pembatasan masalah
 - a. Penelitian ini dibatasi pada masalah peran Kelompok Tani “Mekar Sari” di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.
 - b. Peran Kelompok Tani “Mekar Sari” terkait pada media belajar, media kerjasama, media informasi, kegiatan produksi, dan kegiatan bisnis.
 - c. Partisipasi anggota Kelompok Tani “Mekar Sari” terkait pada Partisipasi rapat anggota tahunan (RAT), partisipasi pada kegiatan

pertemuan kelompok, dan partisipasi pada program pembangunan pertanian.

- d. Rata-rata pendapatan diambil dari hasil usahatani padi sawah Tahun 2013-2015.
- e. Data yang diambil adalah untuk musim tanam Tahun 2013-2015.

2. Asumsi

- a. Peran kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan anggota yang mengelola usahatani padi sawah.
- b. Peningkatan pendapatan usahatani padi sawah terjadi pada anggota aktif Kelompok Tani “Mekar Sari”.

